PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 28 Oktober 2019 Halaman: 2

JOGJA KITA

Ajak Anak-Anak Usia Pra Remaja Konsumsi Buah dan Sayur

Launching Gebyur, Manfaatkan Kampung dan Lorong sayur

Konsumsi buah dan sayur baik untuk kesehatan. Sudah banyak yang mengetahui. Tapi belum semua mempraktikkannya. Karena itu Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja me-*launching* Gerakan Memasyarakatkan Mengkonsumsi Buah dan Sayur (Gebyur). Apalagi kini sudah banyak kampung sayur dan buah di Kota Jogja.

PELUNCURAN dihadiri 500 peserta. Terdiri dari siswa SD, SMP, dan masyarakat umum, di Gedung Pandawa, Balai Kota Jogja, Jumat lalu (25/10). Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sugeng Darmanto mengatakan ,kegiatan ini untuk mengedukasi mereka agar mau mengkonsumsi buah dan sayur yang tersinergi dengan kampung dan lorong sayur di Kota Jogja.

Dalam rangka untuk mengajak kembali pada masa lampau bahwa anak-anak zaman sekarang masih kurang dalam mengkonsumsi sayur dan buah. "Karena sudah tidak kelihatan, makanya ayo kembali ke makan sayur. Ini menjadi bagian dari suplemen, gizi, dan protein yang harus dipenuhi oleh tubuh," kata Sugeng di sela acara.

Mengutip dari data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI melalui Satgas Pangan Nasional, Sugeng menyebut, masyarakat Indonesia secara umum masih bekurang dalam mengkonsunsi sayur dan buah. Rata rata konsumsi buah-buahan menurut riset Kemenkes RI sekitar 57,1 gram per orang per hari. Sementara untuk konsumsi sayuran beserta olahannya adalah 33.5 gram per orang per hari. Sehingga hal ini dianggap belum memadai untuk menenuhi suplai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh.

World Health Organization (WHO) menganjurkan konsumsi untuk buah-buahan dan sayur adalah dengan total 400 gram per orang per hari yang terdiri dari 150 gram buah-buahan dan 250 gram sayur-sayuran. Pun juga konsumsi buah-buahan dan sayuran untuk anak-anak di Kota Jogja sendiri masih rendah berkisar antara 1-2 porsi . "Maka dengan gerakan ini

BIAR SEHAT: Peserta mengenakan aksesoris sayur-sayuran menunjukkan konsumsi salad sayur, dalam launching Gebyur di Gedung Pandawa Balai Kota Jogja, Timoho.

sekaligus membangkitkan rasa anak-anak akan menikmati berbagai buah-buahan dan sayuran," ujarnya.

Konsep dari pengembangan memasyarakatkan konsumsi akan buah dan sayur ini bersinergi dengan program pemkot yaitu kampung sayur dan lorong sayur. Anak- anak diajak untuk makan bersama dan memperlihatkan hasil budidaya panen sayur yang berasal dari kampung dan lorong sayur.

Selain untuk meningkatkan gizi anak-anak juga memanfaatkan lorong dan kampung sayur dengan apa yang sudah diproduksi dari media tersebut maka akan mengembalikan reflek anak-anak agar bisa kembali berkonsumsi sayur. "Lorong dan kampung sayur kalau hanya terpajang begitu saja tidak ada sesuatu yang signifikan. Makanya kami arahkan supaya anak-anak makan sayur yang semua panenya hasil dari lorong dan kampung sayur," jelas mantan Kepala Bidang Catatan Sipil Disdukcapil Kota Jogja itu.

Gerakan ini difokuskan kepada anak usia kelas 4, 5, 6 dan 7 dalam rangka untuk menyiapkan diri usia pra remaja yang mana menurut data bahwa Indonesia lumayan tinggi untuk kasus penyakit anemia pada remaja. Dan hal ini bisa diatasi salah satunya dengan mengkonsumsi pangan yang bergizi terutama sayur. "Jadi ini untuk menyiapkan usia pra remaja. Benar benar didesain supaya sasarannya tegas usia pra remaja," tambahnya.

Sementara itu Asisten Bidang Perekonomian Setda Kota Jogja, Kadri Renggono, yang mewakili Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, menuturkan, gerakan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari gerakan masyarakat hidup sehat selain upaya meningkatkan aktifitas fisik juga melakukan deteksi penyakit sedini mungkin. "Mari kita kampanyekan bersama gerakan ini terutama untuk mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran lokal," katanya.

Hal tersebut, pinta Kadri, dilakukan secara aktif dengan mengkonsukmsi buah dan sayur lokal, membudidayakan makan buah sayur bersama, mulai dari institusi kantor, sekolah, taman gizi balita maupun di tengah keluarga dan masyarakat. Memasukkan menu buah pada sajian snack rapat, menyediakan sayur dalam setiap sajian makanan ,mengadakan bazar buah dan sayur, lomba memasak olahan sayur dan buah. "Memanfaatkan pekarangan lorong, gang, tembok secara optimal juga penting untuk ditanami dan diberi pot buah dan sayur," imbuh mantan Kepala Badan Pengelolan Keuangan dan Aset Daerah Kota Jogja itu.

Sedang salah satu peserta, Dorothea Sophie Angelica mengungkapkan bahwa dia suka mengkonsumsi buah dan sayur sejak kecil. Karena dinilai bermanfaat untuk kesehatan. "Kalau aku sukanya buah dan sayuran olahan misalnya dibuat sayur sop, perkedel, kentang dan jus wortel karena bagus buat mata," ungkap siswa kelas satu SMP. **(***/cr15/pra/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005